

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan menginterpretasikan hasil analisis mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai dengan arah positif, dengan demikian Hipotesis Alternatif (H₁) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen tunai diterima.
2. *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai dengan arah negatif, dengan demikian Hipotesis Alternatif (H₂) yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen tunai diterima.
3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai , dengan demikian Hipotesis Alternatif (H₃) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen tunai ditolak.
4. Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai, dengan demikian Hipotesis Alternatif (H₄) yang

menyatakan bahwa likuiditas memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai ditolak.

5. Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen tunai, dengan demikian Hipotesis Alternatif (H₅) yang menyatakan bahwa likuiditas memperkuat pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen tunai ditolak.
6. Likuiditas mampu memoderasi pengaruh *Debt to equity Ratio* terhadap kebijakan dividen tunai, dengan demikian Hipotesis Alternatif (H₆) yang menyatakan bahwa likuiditas memperkuat pengaruh *Debt to equity Ratio* terhadap kebijakan dividen tunai diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Profitabilitas, *Investment Opportunity Set*, *Debt to Equity Ratio* dan 1 variabel moderasi yaitu Likuiditas.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain pada variabel independen maupun variabel moderasi yang mempengaruhi Kebijakan Dividen Tunai seperti Kepemilikan Manajerial dan *Free Cash Flow*.
2. Bagi para investor yang melakukan penanaman modal pada perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perlu memperhatikan tingkat

Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* karena kedua variabel dalam penelitian ini mempengaruhi Kebijakan Dividen Tunai.

3. Pada kasus perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah, investor harus mempertimbangkan pula likuiditas perusahaan karena dapat mempengaruhi kebijakan dividen tunai.